



► PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR

Pemkot Jogja Memaksimalkan Forum Anak

UMBULHARJO—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja menyebut memaksimalkan peran Forum Anak untuk pemenuhan hak-hak anak. Salah satu peran yang akan dioptimalkan adalah berkaitan dengan pencegahan terhadap fenomena pernikahan di bawah umur.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan persoalan pernikahan di bawah umur masih jadi pekerjaan rumah yang patut diselesaikan di wilayah itu. Berdasarkan catatan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), 2021 lalu ada sebanyak 92 orang atau 46 pasangan se-DIY dan luar DIY yang mendapatkan dispensasi nikah dengan 69 orang di antaranya berasal dari Kota Jogja.

"Dari jumlah itu kalau digolongkan ke dalam klasifikasi usia, tujuh pasangan masuk dalam kategori anak, 19 anak



Suasana pemaparan data dispensasi nikah sepanjang 2021 yang digelar oleh DP3AP2KB Kota Jogja, Rabu (16/2).

dan dewasa serta 20 lainnya berkategori dewasa," kata Edi, Rabu (16/2).

DP3AP2KB Jogja juga mengelompokkan usia anak dengan batas 18 tahun ke bawah. Sementara dewasa tepat berusia 18 tahun atau di atasnya.

Edy memaparkan, sebanyak 93,48%

atau 43 pasangan yang mengajukan dispensasi nikah itu diakibatkan oleh faktor kehamilan di luar pernikahan. Tiga pasangan lainnya melakukan dispensasi nikah dengan alasan mencegah hal negatif, kewajiban orang tua dan setelah menikah akan pindah keluar

DIY. "Gedongtengen masih menjadi kemandren penyumbang terbesar dari dispensasi nikah dengan jumlah sembilan orang," jelas dia.

Panitera Muda Permohonan Pengadilan Agama Kota Jogja, Titik Handriyani mengungkapkan revisi payung hukum soal pernikahan yang dilaksanakan pemerintah pada 2019 lalu, sebenarnya salah satunya bertujuan untuk menekan angka pernikahan dini. Undang-Undang (UU) No.16/2019 sebagai Perubahan Atas UU No.1/1974, mengubah ketentuan batas usia minimal pernikahan bagi laki-laki dan perempuan dari yang semula 19 tahun dan 16 tahun, menjadi 19 tahun.

"Melihat tren sejak 2018-2020 memang ada peningkatan untuk pengajuan maupun putusan perkara dispensasi nikah di PA Jogja, hanya di 2021 kecenderungannya mulai menurun dan rata-rata selalu di atas 50 perkara," kata dia. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005